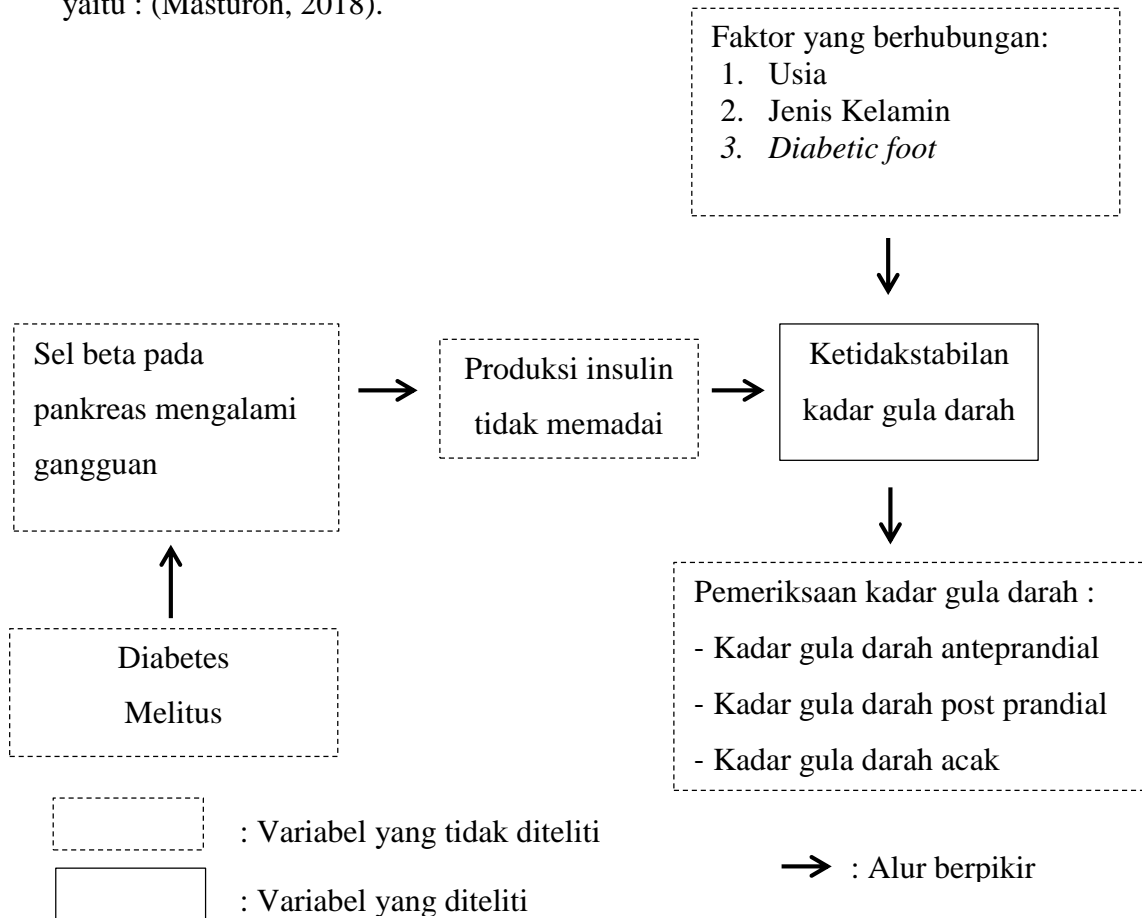


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes

Melitus

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar berbagai konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang dilakukan. Dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini, yaitu : (Masturoh, 2018).



Gambar 1. Kerangka Konsep Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di BRSU Tabanan Tahun 2021

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan dan difokuskan oleh peneliti untuk diteliti seperti karakteristik atau sifat dari objek tertentu, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Ahyar et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu variabel yaitu kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di BRSU Tabanan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menguraikan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Kunci definisi operasional berupa karakteristik yang dapat diamati/diukur (Masturoh, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti serta dibuat berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Definisi Oprasional Gambaran Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di
BRSU Tabanan Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Metode Pengumpulan data	Skala Ukur
Kadar gula darah	Kadar gula darah adalah kandungan gula di dalam tubuh pada saat makan, sesudah makan dan secara acak , yang dapat dilihat dari hasil pemeriksaan pertama kali pada dokumen catatan hasil laboratorium	Instrumen observasi berupa tabel kadar gula darah	Observasi dokumentasi	Skala Ordinal - Pemeriksaan gula darah antepandial a. Normal = 80-99 mg/dl b. Sedang = 100-125 mg/dl c. Buruk = ≥ 126 mg/dl - Pemeriksaan gula darah post prandial a. Normal = 80-139 mg/dl b. Sedang = 140-199 mg/dl c. Buruk = ≥ 200 mg/dl - Pemeriksaan gula darah acak a. Normal = 80-139 mg/dl b. Sedang = 140-199 mg/dl c. Buruk = ≥ 200 mg/dl